

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode Penelitian diartikan sebagai cara/alat yang digunakan dalam mencari jawaban dari masalah sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm.3) mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, maka metode penelitian yang tepat adalah dengan menggunakan metode penelitian Deskriptip Korelasional. Metode penelitian Korelasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa ada pengaruh atau *treatment* terhadap variabel seperti halnya di dalam penelitian eksperimen (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2013).

Metode penelitian korelasional juga sering dikatakan sebagai metode penelitian deskriptip, sebab menggambarkan kondisi hubungan dan tingkat hubungan diantara variabel, namun cara menggambarkan hubungan ini berbeda dengan penelitian deskriptif lainnya, studi korelasional menggambarkan hubungan dan tingkar hubungan dari dua variabel atau lebih dengan menggunakan koefisien korelasi. (Fraenkel et al., 2013) menjelaskan bahwa “*Correlational research is also sometimes referred to as a form of descriptive research because it describes an existing relationship between variables. The way it describes this relationship, however, is quite different from the descriptions found in other types of studies. A correlational study describes the degree to which two or more quantitative variables are related, and it does so by using a correlation coefficient.*”

#### B. Desain Penelitian

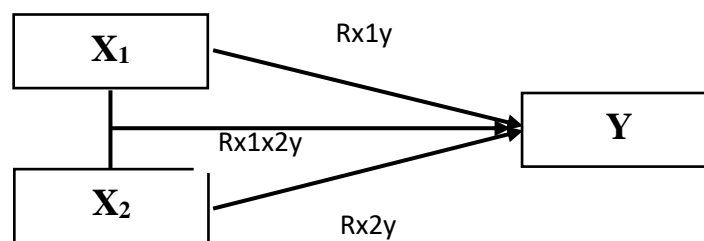
Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penulisannya ada variabel *independen* dan *dependen*. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa

Yudhithia Hasniar, 2017

**HUBUNGAN ANTARA KETANGGUHAN MENTAL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KECEMASAN ATLET PELATNAS SQUASH INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

besar hubungan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Variabel Independent sering disebut sebagai variabel bebas, atau disebut sebagai variabel stimulus, sebab variabel *independen* adalah penyebab timbulnya variabel *dependen*. Sedangkan variabel *dependen* merupakan variabel tidak bebas atau sering disebut sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi. Desain penelitian yang digunakan penulis dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



**Gbr.3.1 Paradigma Penelitian Korelasional**  
(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 69)

Keterangan:

$X_1$  : *Mental Toughnes* (Ketangguhan Mental)

$X_2$  : *Critical Thinking Skill* (Kemampuan Berpikir Kritis)

Y : *Anxiety* (Kecemasan)

$R_{X_1Y}$  : Hubungan *Mental Toughnes* dengan *Anxiety*

$R_{X_2Y}$  : Hubungan *Critical Thinking Skill* dengan *Anxiety*

$R_{2X_1X_2Y}$ : Hubungan *Mental Toughnes* dan *Critical Thinking Skill* terhadap *Anxiety*

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lapangan Squash Silliwangi Jl.Lombok Bandung

## **D. Partisipan**

### **1. Populasi**

*The larger group to which one hopes to apply the results is called the population* (Fraenkel et al., 2013). Populasi merupakan suatu kelompok besar yang menjadi perhatian penulis untuk menetapkan hasil penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian representatif dari populasi yang mewakili dalam perolehan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi Atlet Squash Pelatnas SEA GAMES XXIX sebanyak 12 orang. Atlet pelatnas dalam populasi disini adalah mereka yang telah di seleksi berdasarkan kemampuan fisik dan teknik nya dari seluruh atlet yang ada di Indonesia.

### **2. Sampel**

Sampel termasuk ke dalam subjek suatu penelitian, karena sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010, hlm.118) Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh Atlet Pelatnas Squash Indonesia yang akan membela Tim Nasional di SEA GAMES XXIX tahun 2017 di Kualalumpur berjumlah 12 orang. Peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*.

## **E. Instrument Penelitian**

Pada prinsipnya penelitian merupakan pengukuran fenomena sosial maupun alam. Untuk dapat tercapainya keberhasilan penelitian, maka dibutuhkan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2012,hlm.148).

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket Mental Toughness Quisionare (MTQ48) (clough et al., 2002) yang terdiri dari 48 pernyataan menggunakan 5 skala penilaian. Kemudian angket kemampuan Berpikir Kritis yang mengadopsi dari penelitian Bambang Abduljabar (Desertasi, 2009. Hlm.292). Serta angket *Competitive State Anxiety Inventory - 2* (CSAI-2) dari Martens, et al. (1990), yang terdiri dari 27 pertanyaan meliputi *cognitive state anxiety*, *somatic state anxiety* dan *self-confidence*.

## **F. Prosedur Pengambilan Data**

Prosedur penelitian menjelaskan tentang tahap dan langkah-langkah penelitian. Secara umum ada tiga tahap penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Setiap tahapan terdiri atas beberapa langkah kegiatan, seperti diuraikan berikut ini:

1. Tahap persiapan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:
  - (1) Pengajuan judul pada dosen pembimbing, penyusunan proposal, dan seminar proposal penelitian.
  - (2) Pengajuan surat izin penelitian ke dan dari Jurusan Pendidikan Olahraga, Pasca Sarjana UPI yang kemudian diserahkan ke PB.PSI Indonesia
  - (3) Melakukan observasi ke lokasi penelitian di Jl.Lombok Bandung (tempat latihan atlet Squash Pelatnas SEA GAMES XXIX
2. Tahap pelaksanaan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:
  - (1) Pemberian angket pada masing-masing sampel
  - (2) Menganalisis dalam hal ketangguhan mental, kemampuan berpikir kritis dan kecemasan yang dialami atlet sebelum bertanding di SEA GAMES
3. Tahap pelaporan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:
  - (1) Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul, dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 20.0*)

- (2) Membuat interpretasi, membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.
- (3) Menyusun naskah tesis secara lengkap.

## **G. Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 20.0*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Statistik**

Uji asumsi statistik meliputi uji normalitas data dan Linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang diperoleh sebagai syarat awal untuk pengujian statistik selanjutnya.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal yang merupakan tujuan penting dari uji normalitas adalah: a) apakah data dari sampel yang diambil dari populasi yang sama itu berdistribusi normal, dan b) apakah pengujian dilakukan dengan statistik *parametrik* atau *nonparametrik* (apabila distribusi normal maka menggunakan parametrik dan apabila tidak berdistribusi normal maka nonparametrik).

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS, sebab jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 30 orang. Priyatno (dalam Arief 2016, hlm.45) menyebutkan bahwa Uji *Kolmogorov-Smirnov* sangat cocok untuk data berdistribusi interval. Dengan pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan data

tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Hipotesis**

Untuk menjawab rumusan masalah maka dibutuhkan teknik dalam menguji hipotesis, teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi dan Korelasi pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$ . Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji regresi linier sederhana
2. Uji koefisien korelasi ( $r$ )
3. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )
4. Uji  $t$
5. Uji  $F$  atau Anova Test